a. Partisipasi aktif: Dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

b. Partisipasi moderat: Peneliti dalam mengumpulkan data ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan tetapi tidak semuanya.

c. Partisipasi aktif: Peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh narasumber tetapi belum sepenuhnya lengkap.

d. Partisipasi lengkap: Peneliti sudah terlibat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan sumber data.

Dalam penelitian ini, Observasi dilakukan secara sistematis (berkerangka) mulai dari metode yang digunakan dalam observasi sampai cara-cara pencatatannya. Dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipasi aktif yakni peneliti memantau gejala pada obyek penelitian yang akan diteliti, namun peneliti tidak ikut andil dan observasi tersebut mengenai proses dan fungsi Nilai-Nilai Islam dan Budaya Lokal yang diterapkan dalam Pengobatan Tradisional di Yayasan AS-Syifa'.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang digunakan penelitian untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui komunikasi langsung dengan subjek penelitian, baik dalam situasi sebenarnya ataupun dalam situasi buatan.[23] Berguna untuk melengkapi

[23] Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung, Tarsito, 2003), 162.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

metode observasi lapangan. Sedangkan data-data yang tidak diperoleh dari wawancara dalam teknik ini digunakan teknik wawancara mendalam tanpa struktur. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan interview yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.[24]

Wawancara adalah alat yang dipergunakan dalam komunikasi langsung yang berbentuk sejumlah pertanyaan lisan yang diajukan oleh pengumpul data sebagai pencari informasi yang dijawab secara lisan oleh interview.[25] Wawancara ditujukan pada penerapis, anak penerapis, keluarga penerapis, client, keluarga client, dan masyarakat sekitar, serta dokumen-dokumen yang ada di yayasan AS-Syifa' yang berkenaan dengan pengobatan tradisional terhadap client, guna memperoleh data yang sesuai dengan fokus penelitian.

Dalam penelitian ini, wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah merupakan model pilihan apabila pewawancara mengetahui apa yang tidak diketahuinya, dengan merumuskan atau membuat pertanyaan-pertanyaan terlebih dahulu dan informan diharapkan menjawab dalam hal-hal kerangka wawancara dan definisi serta ketentuan dari masalah. Dalam wawancara terstruktur pertanyaan ada di tangan pewawancara dan jawaban terletak pada informan, sehingga hal tersebut digunakan untuk menggali data tentang (1). Sejarah berdirinya yayasan AS-

[24] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosda Karya, 2003), 117.
[25] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta, Rineka Cipta, Cet. X, 1996), 78.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Syifa', (2). Kepercayaan yang dipakai pengobatan tradisional, (3) Ritual apa saja yang dilakukan pada waktu pengobatan tradisional di yayasan AS-Syifa'. Dalam kegiatan ini, peneliti tidak menggunakan instrumen wawancara terstandar. Sebelum wawancara dilakukan, terlebih dahulu membuat dan menyusun pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan fokus penelitian yang akan dipertanyakan kepada informan. Selain itu, pewawancara juga menyelipkan pertanyaan-pertanyaan pendalaman di saat berlangsungnya wawancara dengan tujuan untuk menggali data yang lebih mendalam lagi tentang hal-hal yang diwawancarakan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dimulai dari hal-hal yang bersifat umum dan mengarah pada hal-hal yang khusus.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan tertulis mengenai berbagai kegiatan atau kejadian yang dari segi waktu relatif belum terlalu lama.[26] Adapun kegiatan tertulis atau arsip-arsip yang ditelaah dalam penelitian ini ialah arsip-arsip yang disimpan oleh yayasan AS-Syifa', penerapis, maupun yang berada di tangan perorangan, yang berupa dokumen-dokumen sejarah, biografi, kepercayaan, ritual, rekaman berwujud foto dan rekaman dengar. Dokumen-dokumen yang diperoleh kemudian diseleksi sesuai dengan fokus penelitian.

Metode pengumpulan data di atas digunakan secara simultan, dalam arti digunakan untuk saling melengkapi antara data satu dengan

[26]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*,(Jakarta, Rineka Cipta,Cet.X,1996),169.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data yang lain. Peneliti berusaha memperoleh keabsahan data sebaik mungkin. Sebagai alat pengumpul data adalah tape recorder, camera/foto, dan lembar catatan lapangan.

Diantara dokumen-dokumen yang akan dianalisis meliputi: (1). Catatan sejarah berdiri dan perkembangannya, (2). Foto-foto yang menjadi dokumen, terutama yang berkaitan dengan pengobatan tradisional, (3). Standar operasional prosedur di yayasan AS-Syifa'.

4. Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis data kualitatif bersifat iterative (berkelanjutan) dan dikerjakan selama penelitian. Analisis data dilaksanakan mulai dari pengumpulan data dan setelah data terkumpul.[27]

Sebelum data dianalisis, adapun langkah-langkah teknik pengolahan data Menurut Miles Huberman yakni, dengan mengumpulkan data hingga penelitian itu berakhir secara simultan terus menerus. Selanjutnya, interpretasi dan penafsiran data dilakukan dengan mengacu kepada rujukan teoretis yang berhubungan atau berkaitan dengan permasalahan penelitian. Analisis data meliputi (1) Reduksi data, (2) Penyajian data, (3) Mengambil kesimpulan lalu diferifikasi.[28]

[27] Imam Suprayogo, dkk, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 192.
[28] Djunaidi Ghony & Fauzan Almansharu, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 306.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Cara mencari data melalui,

Model analisis Interaktif: Miles dan Huberman

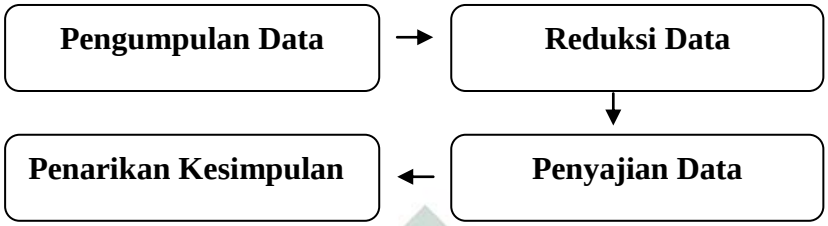

a. Proses Reduksi data

Proses Reduksi data ialah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, membuang data yang tidak diperlukan, dan mengorganisasikan data yang sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan diverifikasi. Laporan-laporan reduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, dan difokuskan mana yang penting dicari tema atau polanya dan disusun lebih sistematis.[29]

Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung. Peneliti mengumpulkan semua data hasil penelitian yang berupa wawancara, foto-foto, dokumen-dokumen yayasan AS-Syifa' serta catatan penting lainnya yang berkaitan dengan pengobatan tradisional di yayasan AS-Syifa' Jombang. Selanjutnya, peneliti memilih data yang penting dan menyusunnya secara sistematis dan disederhanakan.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Dengan mendisplaykan

[29] S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), 129.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data atau menyajikannya, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.[30]

c. Penarikan kesimpulan

Menarik kesimpulan haruslah selalu mendasarkan diri atas semua data-data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian. Dengan kata lain, penarikan kesimpulan harus didasarkan atas data, bukan atas angan-angan atau keinginan peneliti.

Kesimpulan dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, yaitu pada awal peneliti mengadakan penelitian di yayasan AS-Syifa' dan selama proses pengumpulan data. Dengan bertambahnya data melalui proses verifikasi secara terus menerus akan diperoleh kesimpulan yang bersifat menyeluruh (komprehensif). Dengan demikian, peneliti melakukan kesimpulan secara terus menerus, sehingga akan memperoleh kesimpulan yang bersifat menyeluruh dan semakin mendalam. Dan pada akhirnya, peneliti melakukan kesimpulan secara terus menerus selama penelitian berlangsung di yayasan AS-Syifa' Jombang. Agar dalam meneliti penelitian ini peneliti bisa mendalami mengenai nilai-nilai Islam dan budaya lokal dalam pengobatan tradisional di yayasan AS-Syifa'.

[30] Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2011), 249.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar sistematika penulisan untuk penelitian ini terdiri atas 6 Bab. Penjelasannya adalah sebagai berikut:

Bab Pertama, Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka, kegunaan hasil penelitian, penegasan judul, metode penelitian, sistematika pembahasan.

Bab Kedua, merupakan bab tentang landasan teoritik dalam penelitian ini. Bab ini akan ditujukan untuk membahas tentang wacana teoritik yang digunakan sebagai dasar dan tujuan di dalam melakukan penelitian. Selain itu, bab ini juga ditujukan untuk membahas nilai-nilai Islam dan budaya lokal dalam pengobatan tradisional.

Bab Ketiga, merupakan bab yang membahas tentang gambaran umum yayasan AS-Syifa'. Yang meliputi gambaran tentang letak geografis, sejarah berdirinya dan aktivitas keagamaan pada yayasan AS-Syifa'.

Bab Keempat, Pada bab ini membahas tentang meditasi, energi prana dalam pengobatan tradisional di yayasan AS-Syifa'. Selain itu, bab ini akan membahas implementasi nilai-nilai Islam dan budaya lokal dalam pengobatan tradisional yang ada di yayasan AS-Syifa'.

Bab Kelima, Pada bab ini akan membahas tentang hasil analisis terhadap proses pengobatan tradisional yang di berikan pada pasien. Dan akan membahas mengenai nilai-nilai Islam dan budaya lokal yang ada di yayasan AS-Syifa'.

Bab Keenam, pada bab ini merupakan bab terakhir yang berisi tentang penutup dari penulisan penelitian ini, penulis akan merumuskan kesimpulan dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

uraian yang telah disebutkan pada bab-bab sebelumnya. Kesimpulan ini merupakan jawaban dari masalah berdasarkan data yang diperoleh dan akan disajikan secara ringkas dan jelas. Sehingga dalam bab ini akan diuraikan mengenai kesimpulan, saran-saran, daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id